



suryainternusa

Press Release

Obligasi Surya Semesta Internusa I Tahun 2012 Dengan Tingkat Bunga Tetap Mengalami Oversubscribed 300%, Emisinya Dinaikan Menjadi Rp 700 Miliar

PT Surya Semesta Internusa Tbk (SSIA) telah berhasil mencetak prestasi yang mengesankan dari penerbitan obligasi pertamanya yaitu “Obligasi Surya Semesta Internusa I Tahun 2012 Dengan Tingkat Bunga Tetap” sebesar Rp 500 miliar telah mencatat minat yang luar biasa dari para investor dengan total minat beli mencapai Rp 1,599 Triliun. Obligasi ini terbagi atas Seri A berjangka waktu tiga tahun dan Seri B berjangka waktu lima tahun dengan para penjamin emisi yang terdiri dari PT Mandiri Sekuritas, PT Indo Premier Securities dan HSBC Securities Indonesia

Dalam menawarkan obligasi yang pertama tersebut SSIA, yang bergerak di bidang pengembangan kawasan industri, properti komersial, jasa konstruksi dan perhotelan melalui penyertaan pada Entitas Anak, telah memperoleh peringkat Single A dari PT Pefindo. Lembaga pemeringkat tersebut menetapkan peringkat Single A untuk SSIA dan rencana penerbitan Obligasi Surya Semesta Internusa I Tahun 2012 Dengan Tingkat Bunga Tetap sebesar maksimum Rp 700 miliar.

Oleh karena itu dengan hasil yang menggembirakan tersebut SSIA akan menaikkan nilai emisi obligasinya dari Rp 500 miliar menjadi Rp 700 miliar yang terdiri atas dua seri, yaitu untuk Seri A senilai Rp 100 sampai dengan Rp 150 miliar dan berjangka waktu tiga tahun dengan tingkat bunga tetap 8,3% dan Seri B dari senilai Rp 550 miliar sampai dengan Rp 600 miliar dan berjangka waktu lima tahun dengan tingkat bunga tetap 9,3%

Dana hasil penawaran umum Obligasi Surya Semesta Internusa I Tahun 2012 sekitar 96%-99% akan diberikan kepada Entitas Anak dan sisanya untuk kebutuhan modal kerja Perseroan. Rincian penggunaan dana obligasi adalah sebagai berikut;

i) Sekitar 90% dari dana hasil Penawaran Umum akan digunakan untuk penyertaan modal pada Entitas Anak, SCS yang bergerak di kawasan industri dan akan digunakan oleh SCS untuk:

- pengembangan kawasan industri Suryacipta City of Industry yang terletak di Karawang Timur, Jawa Barat terutama pengembangan di fase 2 (dua) dan fase 3 (tiga) dan
- pembayaran hutang bank SCS.

Jenis pengembangan yang akan dilakukan antara lain:

- Pengembangan lahan industri termasuk biaya persiapan dan pematangan tanah (*cut and fill*) serta penyelesaian infrastruktur pendukungnya,
- Pengembangan kawasan komersial di kawasan industri termasuk antara lain persewaan bangunan pabrik standar (*standard factory building*) dan pergudangan (*warehousing*), gedung perkantoran dan fasilitas pendukungnya (*retail arcade*)

Pengembangan kawasan industri ini ditujukan untuk mengantisipasi tingginya permintaan lahan kawasan industri yang diperkirakan akan terus meningkat di masa mendatang, termasuk pengembangan kawasan komersial untuk menambah pendapatan berulang (*recurring income*) di kawasan industri.

ii) Selanjutnya sekitar 6%-9% akan digunakan untuk pemberian pinjaman kepada Entitas Anak lainnya.

Adapun jangka waktu pelaksanaan penggunaan dana direncanakan akan dilakukan dalam waktu 2 (dua) tahun sejak perolehan dana dari Penawaran Umum.

Seluruh kegiatan unit bisnis SSIA saat ini berjalan dengan baik, unit usaha konstruksi yang dikelola oleh PT Nusa Raya Cipta tetap memberikan sumbangan pendapatan terbesar pada total pendapatan konsolidasi, yaitu rata-rata di atas 50%. PT Nusa Raya Cipta yang telah berkiprah sekitar 40 tahun dan memiliki spesialisasi di *high rise building*, saat ini mulai mengembangkan bisnisnya sebagai kontraktor infrastruktur.

Adapun untuk kegiatan unit bisnis perhotelan, melalui tiga entitas anak Perseroan, yaitu PT Suryalaya Anindita International, PT Ungasan Semesta Resort dan PT Surya InternusaHotels telah berjalan sesuai dengan yang direncanakan. PT Suryalaya Anindita International yang memiliki hotel Gran Melia Jakarta dan Melia Bali, telah menyelesaikan renovasi Gran Melia Jakarta di tahun ini. Sementara PT Ungasan Semesta Resort bekerja-sama dengan Banyan Tree Pte Ltd telah memulai operasional Banyan Tree Ungasan Resort sejak awal tahun 2011. Sedangkan PT Surya Internusa Hotels saat ini tengah mempersiapkan pembangunan lima budget hotel yang direncanakan akan dilaunching pada tahun 2013. SSIA pada tahun 2012 memprediksikan dapat meraih total pendapatan konsolidasi sebesar Rp 3,2 Triliun dan Laba bersih sebesar Rp 650 miliar.

Jakarta 22 Oktober 2012
PT Surya Semesta Internusa Tbk